
Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pelajaran IPS di SD

Nunia Namsa¹, Sukadari²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta

²Dosen Program Magister, Universitas PGRI Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v10i.680](https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.680)

Submitted:

30 April, 2023

Accepted:

20 Mei, 2023

Published:

24 Juli, 2023

Keywords:

Demonstration Method; IPS;
Implementation in SD

ABSTRACT

This research intends to identify how the application of demonstration teaching and learning methods is applied to social studies lessons in elementary schools. This study uses a research formulation that explores social issues and will be thoroughly, broadly and deeply examined. Library research procedures are used for this type of research. With the method of gathering information from a variety of relevant library materials, including novels, diaries, posts and others related to the application of demonstration procedures in social studies lessons in elementary schools. The Application of the demonstration procedure was carried out in 2 steps, namely the planning step and the implementation step. Procedure demonstration of use is efficient because procedure demonstration encourages students become active in learning and this will also make the learning given in class seem more meaningful so that it makes it easier for students to understand and remember the lessons delivered by the teacher.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Sukadari

Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182

Email: sukadariupy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Fokus Kajian Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat pendidikan adalah komunitas penggemar dan proses pembentukan komunitas. Pengetahuan, potongan, dan setiap bangsa Bersatu melalui seruan ini untuk mencapai keselarasan social dan dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, pelatihan IPS sudah lama dikenal dan di praktekkan, terutama oleh banyak satuan militer yang membutuhkannya, meskipun belum sempurna, program ini akan terus di upayakan sampai pada hasil yang diinginkan.

Sekalipun belum konklusif, hasil nilai lulusan Pendidikan pengantar dalam bidang interaksi sosial, potongan dan partisipasi sosial dapat dilaporkan, sebagai kesalahan-kesalahan dalam konteks ini juga tetap mengacu pada beberapa hal, antara lain program Pendidikan pada semua tingkatan, sekolah, penyelenggara dan perangkat serta hal-hal lainnya yang berpotensi merugikan.

Penulis juga mengharapkan agar pendidik mampu meningkatkan pemahaman para siswa terhadap informasi dan materi, serta meningkatkan kemampuan dalam menulis sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas para siswa.

Harus dipahami bahwa dalam cukup sulit mengidentifikasi suatu metode pengajaran yang baik, akurat dan efektif dalam suatu mata pelajaran. Metode ini ini juga cukup bermanfaat dan menambah pengalaman para pendidik. Untuk memiliki kapasitas yang diperlukan untuk menerapkan sebuah metode dalam pembelajaran

para pendidik harus memiliki pengetahuan dan pengalaman cukup.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan secara deskriptif kualitatif, atau suatu dengan menggunakan metode rumusan masalah yang dapat di eksplorasi atau diteliti secara menyeluruh, secara luas atau mendalam.

Dalam penelitian ini juga menggunakan Metode Rumusan Teknik dokumenter yang dimana metode ini mengumpulkan informasi tentang kualitas, tekstual, perspektif dan gagasan yang dapat digunakan secara tepat sebagai bahan penelitian dan dapat dianalisis sehingga menghasilkan formulasi yang konkrit, dapat di jelaskan dan mudah dimengerti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menggunakan metode ini memerlukan 2 tahap yakni :

1. Tahap Persiapan

Langkah-Langkah yang perlu dipersiapkan pada tahap persiapan yakni :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai
- b. Tahapan-tahapan
- c. Melakukan percobaan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini Langkah-langkah yang diperlukan adalah

- a. Posisi Tempat Duduk Siswa
- b. Tujuan yang harus dipenuhi oleh para siswa
- c. Menentukan tugas yang harus dikerjakan oleh para siswa
 - Dengan melakukan kegiatan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan refleksi
 - Hindari pertanyaan-pernyataan yang sulit
 - Kegiatan yang dapat menjelaskan kepada para siswa agar dapat mengambil keputusan dengan tepat

Agar dapat dan dengan mudah menyelesaikan masa transisi belajar mengajar

Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Verbalisme dapat dihindarkan dengan meminta siswa untuk memperhatikan materi yang di bahas;
2. Pembelajaran akan semakin lebih menarik;
3. Melalui pengamatan langsung, siswa dapat membandingkan antara teori dan kenyataan.

Selain itu menurut Djamarah (2002), pendekatan dengan menggunakan metode ini juga memiliki beberapa manfaat, yakni :

1. Instruksi yang diberikan oleh Pendidikan kepada para siswa lebih jelas dan lebih konkrit;
2. Mencegah verbalisme;
3. Mempermudah siswa memahami apa yang dipelajari;
4. Membuat proses pembelajaran lebih menarik
5. Mengajari para siswa untuk menerapkan teori dalam kenyataan

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA PELAJARAN IPS DI SD, dapat dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) metode yakni Perencanaan atau penerapan, tergantung pada keadaan metode ini dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain, seperti AVA (Audio Visual Aids), Radio, Kaset atau Video Player atau dapat menggunakan konten yang tidak terbatas. Setelah mendemonstrasikan kepada para siswa, tugas pendidik selanjutnya melakukan evaluasi dan penilaian.

Dengan menjelaskan bagaimana penggunaan metode ini, dan menanggapi hasil dari penggunaan metode ini dengan melihat dengan sudut pandang pemahaman, apresiasi, dan penerapan dalam seberapa baik perilaku siswa saat melakukan aktivitas.

Karena metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif selama didalam kelas, metode ini juga sangat efektif untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menanggapi apa yang diajarkan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aminuddin Rasyad. 2002. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama. Jakarta: Bumi Aksara.

-
- [2] Sukadari. 2008. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. Yogyakarta: Kanwa Publischer
- [3] Aqib, Zainal. 2002. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendekia.
- [4] Daradjat, Zakiah. 1985. Kesehatan Mental Peranannya Dalam Pendidikan dan Pengajarannya. Jakarta: Gunung Agung.
- [5] Depdiknas. 2008. Metode Silabus Kelas III. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [6] Djamarah, Saiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Djamarah. 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Muslim, et al. 2017. Glass Ceiling: Sebuah Studi Literature. Jurnal Bisnis Strategi, 26(1): 18-28.
- [10] Sanjaya, Wina. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [11] Winataputra, dkk. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.